

Sosialisasi dan Penerapan Pembukuan Transaksi Digital Menggunakan Excel pada Anggota dan Bendahara PKK Padukuhan Tritis di Desa Ngargosari

Adelia Swastikasari, Reni Yendrawati, Kartini*

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: 903120103@uii.ac.id

Abstrak

Pada era digital mendorong masyarakat untuk mampu mengoperasikan teknologi. Program kerja ini membahas tentang pentingnya untuk mengikuti perkembangan di Era Digitalisasi. Era digitalisasi membawa tantangan dan peluang baru dalam hal pembukuan transaksi. Pembukuan transaksi digital menggunakan excel merupakan cara efektif untuk mengelola catatan keuangan. Meskipun ada kelemahan dalam pembukuan manual, penulis berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat Padukuhan Tritis tentang penggunaan internet dalam kegiatan PKK dan memperkenalkan pembukuan transaksi digital. Meskipun ada kendala sinyal internet di Padukuhan Tritis, hasil observasi menunjukkan kemajuan dalam penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan kas dan pinjaman. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sistem digital dalam keuangan dan mendukung bendahara PKK dalam pencatatan keuangan.

Kata kunci: Digital, Transaksi, Excel

Abstract

In the digital era, there is a push for the community to be able to operate technology. This work program discusses the importance of keeping up with developments in the Digitalization Era. Digitalization brings new challenges and opportunities in terms of transaction accounting. Digital transaction accounting using Excel is considered an effective way to manage financial records. While there are drawbacks to manual accounting, authors aims to provide understanding to the community of Padukuhan Tritis about the use of the internet in PKK activities and introduces digital transaction accounting. Despite limited internet signal issues in Padukuhan Tritis, observation results show progress in using Excel for recording cash and loan transactions. This program is expected to raise awareness among the community about digital systems, especially in finance, and support the PKK treasurer in financial recording.

Keywords: Digital, Transaction, Excel

Swastikasari, A., & Yendrawati, R. (2023). Sosialisasi dan Penerapan Pembukuan Transaksi Digital Menggunakan Excel pada Anggota dan Bendahara PKK Padukuhan Tritis di Desa Ngargosari. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 3 (2).

Pendahuluan

Pada era digital mendorong masyarakat untuk mampu mengoperasikan teknologi. Teknologi saat ini terus dikembangkan di berbagai bidang guna membentuk masyarakat modern. Namun, tidak sedikit masyarakat yang belum optimal dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya dalam bidang

pencatatan keuangan. Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan pegabdian masyarakat selama satu bulan yang dilaksanakan di Padukuhan Tritis, Kapanewon Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program kerja yang dirancang oleh penulis membahas tentang pentingnya untuk mengikuti perkembangan di era digitalisasi, salah satunya mengenai pembukuan transaksi digital. Penulis memfokuskan pada program kerja ini dengan sasaran Ibu – Ibu anggota PKK Padukuhan Tritis yang dilakukannya sosialisasi mengenai transaksi digital dan bendahara PKK Padukuhan Tritis yang mengaplikasikan penggunaan excel dalam pencatatan keuangan kas PKK.

Membawa tantangan dan peluang baru dalam hal pembukuan transaksi, excel merupakan program spreadsheet yang memungkinkan untuk membuat daftar transaksi, menghitung total penerimaan dan pengeluaran, membuat laporan, dan menganalisis data keuangan secara lebih terstruktur. Pembukuan transaksi digital menggunakan excel merupakan cara efektif untuk mengelola catatan keuangan. Pentingnya pembukuan transaksi dengan digital dapat membantu mengatur semua catatan transaksi dengan rapi, data dapat teroganisir, dan menghasilkan catatan keuangan yang akurat. Sementara dengan pembukuan keuangan yang dilakukan secara manual banyak kelemahan yang terjadi diantaranya adalah ketidaktepatan, kurang teratur, dan kurang sistematis. Selain itu, catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol keuangan. Dengan tidak adanya kontrol ini, mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten (Azizah et al, 2021).

Bagi masyarakat memang berat untuk menjalankan sistem akuntansi digital. Hal ini karena proses akuntansi digital membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak dan minimnya literasi mengenai akuntansi digital (Indriastuti et al, 2022). Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan pengetahuan mengenai pembukuan dalam akuntansi sederhana, rumitnya proses dalam pencatatan akuntansi, dan anggapan bahwa untuk menyajikan laporan keuangan bukanlah hal yang krusial bagi UMKM (Mashuri et al, 2021). Dengan demikian, program kerja yang dilaksanakan dapat membantu masyarakat dalam melakukan pembukuan transaksi secara digital ketika mencatat setiap transaksi untuk lebih efektif dan efisien.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan dan memanfaatkan data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari literatur jurnal. Program pengabdian ini memiliki 4 tahap yaitu:

1. Observasi: observasi mengenai kegiatan PKK di Padukuhan Tritis terkait system pelaksanaan dan pencatatan kas PKK
2. Sosialisasi mengenai transaksi digital: sosialisasi tentang pentingnya digitalisasi pencatatan keuangan
3. Perancangan format excel: merancang format excel yang disesuaikan dengan kebutuhan PKK padukuhan Tritis
4. Pengaplikasian penggunaan excel: bendahara PKK mengaplikasi format excel yang telah dirancang.

Pembahasan

Tahap pertama dalam program kerja ini dengan melakukan observasi wawancara dengan Ibu Isro 'Ilyah selaku istri dari Kepala Padukuhan Tritis. Observasi ini menghasilkan informasi bahwa Padukuhan Tritis merupakan daerah *blankspot* atau daerah dengan minimnya sinyal karena termasuk desa wisata, sehingga berpengaruh juga terhadap minimnya pemahaman masyarakat mengenai pencatatan transaksi digital. Aktivitas observasi dapat dilihat dalam gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Observasi terkait kondisi di Padukuhan Trtis mengenai teknologi

Observasi selanjutnya dilakukan dengan bendahara PKK Padukuhan Tritis yang merupakan target utama dari program ini. Penulis melakukan observasi mengenai sistem keuangan kas dan pencatatannya di kegiatan PKK Padukuhan Tritis. Dalam sistem keuangan kas kegiatan PKK Padukuhan Tritis memiliki pemasukan wajib dari setiap RT dan pengeluaran kas yang digunakan untuk kegiatan posyandu balita, lansia, paud, dan dana sosial. Selain itu, dalam kegiatan PKK terdapat sistem pemberian pinjaman kepada anggota. Pinjaman kas ini memiliki bunga sebesar 5% untuk setiap peminjam. Sehingga jumlah kas akan terus bertambah ketika peminjam di bulan sebelumnya mengembalikan pinjaman disertai nominal bunga tersebut. Kas pinjaman akan dipinjamkan kembali ke anggota untuk periode bulan selanjutnya sehingga sistem pinjam akan terus berjalan pada setiap pertemuan PKK.

Tahap kedua dalam program kerja ini melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Padukuhan Tritis pada Minggu, 6 Agustus 2023 mengenai "Pembukuan Digital Keuangan Menggunakan Excel". Materi ini membahas mengenai pentingnya melakukan upgrade di era digitalisasi salah satunya penggunaan excel yang dapat mempermudah perhitungan hasil akhir dalam pencatatan keuangan kas di PKK Padukuhan Tritis. Aktivitas sosialisasi dapat dilihat pada gambar 3 dan 7.

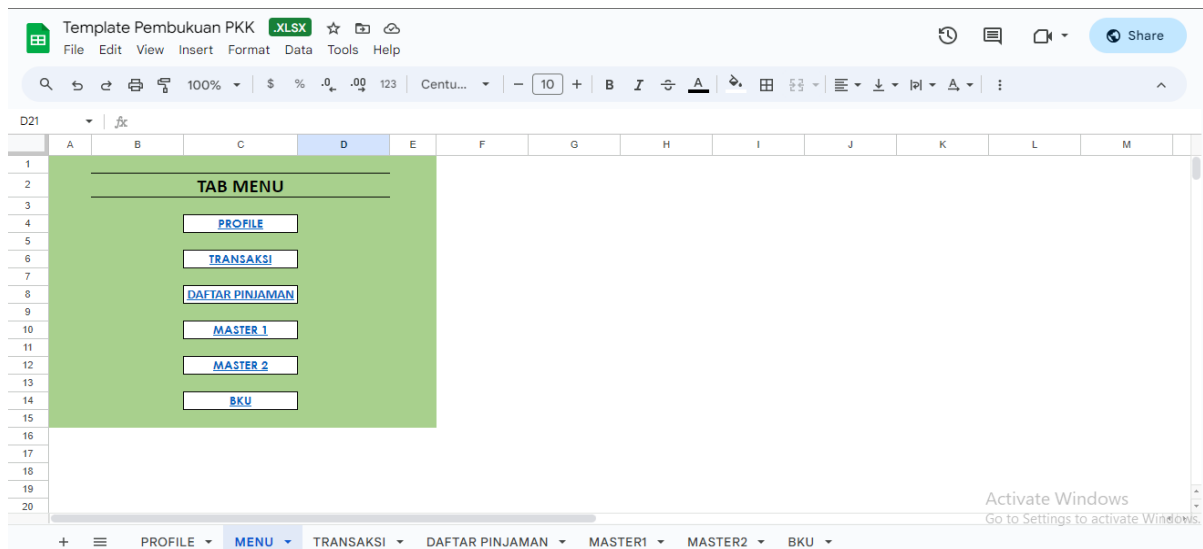


Gambar 2. Observasi terkait kegiatan PKK Padukuhan Tritis dan sistem keuangan kasnya

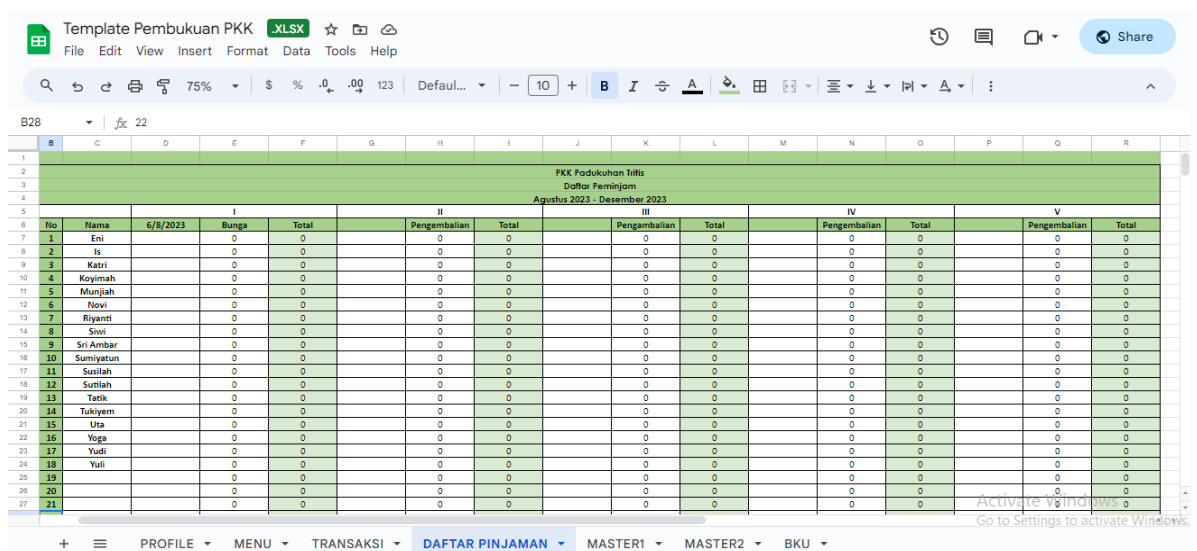


Gambar 3. Sosialisasi mengenai "Pembukuan Transaksi Digital Menggunakan Excel" kepada ibu – ibu PKK Padukuhan Tritis

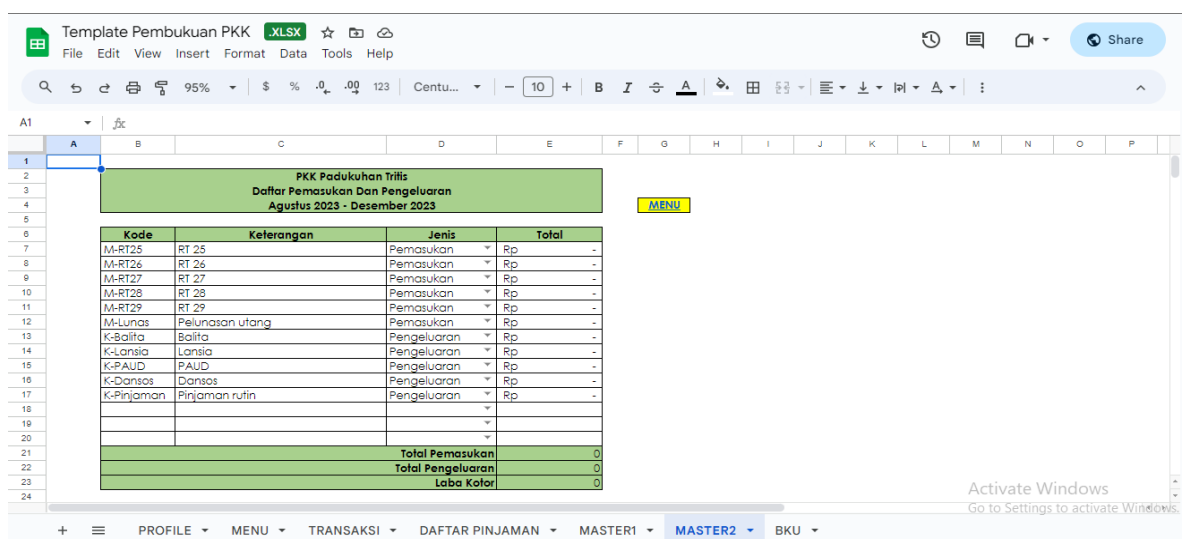
Tahap ketiga, dilakukannya pembuatan rancangan format excel yang disesuaikan dengan sistem kas dan pinjaman anggota di PKK Padukuhan Tritis. Format excel ini disesuaikan dengan sistem keuangan kas dan pinjaman anggota di kegiatan PKK Padukuhan Tritis. Pemasukan kas didapatkan dari kas wajib tiap RT masing - masing sebesar Rp. 35.000 dan bunga pinjaman sebesar 5% per peminjam. Sedangkan untuk kas keluar digunakan untuk kegiatan posyandu balita, lansia, paud, dan dana sosial. Pinjaman dari bulan sebelumnya dan bunga akan dipinjamkan kembali ke anggota untuk periode bulan tersebut. Sehingga sistem pinjam akan terus berjalan pada setiap pertemuan PKK. Gambaran rancangan excel dapat dicermati pada gambar 4, 5, dan 6.



Gambar 4. Rancangan Excel Untuk Tampilan Menu Pembukuan di PKK Padukuhan Tritis



Gambar 5. Rancangan Excel Untuk Daftar Peminjam di PKK Padukuhan Tritis



Gambar 6. Rancangan Excel Untuk Masukan dan Keluaran Wajib Kas di PKK Padukuhan Tritis

Tahap terakhir pada pelaksanaan program kerja yaitu pengaplikasian Excel dalam mencatat transaksi keuangan dengan target utamanya Ibu Uta Maisaroh selaku Bendahara PKK Padukuhan Tritis. Penulis memperkenalkan format excel yang telah disesuaikan dengan sistem keuangan di PKK setelah melakukan observasi. Penulis mendampingi dan memantau Ibu Uta Maisaroh dalam menginput data transaksi dan data pinjaman anggota secara berkala. Pelaksanaan program ini dilakukan pada Senin, 21 Agustus 2023 dan Sabtu, 26 Agustus 2023 yang bertempat di Rumah Ibu Uta pada pukul 18.30-21.30 WIB.



Gambar 7. Pelaksanaan Penggunaan Excel

Dalam hasil observasi yang dilakukan bahwa, pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual karena tidak adanya sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam implementasi penerapan akuntansi secara digitalisasi baik dengan menggunakan gadget mobile dan komputerisasi akuntansi. Setelah melakukan sosialisasi dan pendampingan serta pemantauan dalam praktek penggunaan excel pencatatan kas dan pinjaman, penulis cukup bangga atas hasil akhir yang diperoleh. Bendahara PKK mampu melakukan input data keuangan kas dengan baik serta mampu memahami format excel yang telah dirancang. Namun kendala dalam program ini terdapat pada sinyal di Padukuhan Tritis yang sangat terbatas dan tidak lancar karena Padukuhan Tritis terletak di Kawasan dataran tinggi dengan gugusan perbukitan, sehingga bisa dikatakan termasuk wilayah *blank spot*.

Kesimpulan

Dari artikel ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Padukuhan Tritis mengalami kendala sinyal. Sehingga kegiatan masih dilakukan secara manual termasuk pencatatan keuangan. Dalam kegiatan PKK sistem keuangan kasnya terdapat sistem pinjam kepada anggota. Pencatatan yang manual mengakibatkan pencatatan yang kurang rapi. Sehingga program kerja diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat mengenai sistem digital terutama pada keuangan dan membantu bendahara PKK dalam proses pencatatan.

Referensi

- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64-70.
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33-43.
- Farida, F., Apriliana, V., Putri, G. M. B., Fitriani, Y., Anggraini, F. A., & Lutfi, A. (2020). Digital Marketing dan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kripik Tahu di Sudimoro, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 5(3), 152-156.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92-101.
- Tahani, L. A., & Husna, A. I. N. (2022). Peningkatan Kinerja Usaha Warung Sembako Dengan Pencatatan Keuangan Di Era Digital Di Desa Cicadas. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 149-152.
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Buku Kas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1165-1171.